

Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Blog Materi Perubahan dan Pelestarian Lingkungan Hidup SMA Kelas X

Fatmawati^{*1}, Evi Roviati²

^{1,2}Program Studi Tadris Biologi Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon
Jl. Perjuangan, Kecamatan Kesambi, Bypass Sunyaragi, Kota Cirebon, Jawa Barat, 45132,
Indonesia. E-mail: fatmawatisupandi@gmail.com*, eviroviati@gmail.com

Abstrak

Tuntutan global menuntut dunia pendidikan untuk selalu senantiasa menyesuaikan perkembangan teknologi terhadap usaha dalam peningkatan mutu pendidikan. Melalui media pembelajaran seperti e-learning, guru dapat menyajikan bahan pelajaran yang bersifat abstrak menjadi konkret sehingga mudah dipahami dan dapat menghilangkan verbalisme. Pembuatan e-learning dapat menggunakan salah satu layanan aplikasi internet yaitu blog. Blog sangat efektif untuk digunakan sebagai sarana pembelajaran di sekolah-sekolah. Dengan blog, guru dapat memberikan materi berupa teks, animasi, presentasi, diskusi, ujian, dan belajar online. Berdasarkan rata-rata respon yang diperoleh pada tiap siswa dan siswi terhadap Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Blog Materi Perubahan dan Pelestarian Lingkungan Hidup SMA Kelas X bahwa memang proses pembelajaran kurang efektif. Beberapa diantara mereka pasif dalam bertanya atau berkomentar di fasilitas komentar laman blog. Dalam hal ini Guru yang harus lebih aktif membuka link dan memantau blog secara berkelanjutan. Sedangkan Guru berharap pembelajaran e-learning berbasis blog ini menjadi solusi dan dapat membantu proses belajar dan mengajar dalam keadaan jarak jauh. Siswa dan siswi dituntut harus belajar mandiri.

Kata Kunci : Media Pembelajaran, E-learning, Blog

Abstract

Global demands require the world of education to always adapt technological developments to efforts to improve the quality of education. Through learning media such as e-learning, teachers can present abstract learning materials into concrete so that they are easy to understand and can eliminate verbalism. Making e-learning can use one of the internet application services, namely blogs. Blogs are very effective to be used as a learning tool in schools. With blogs, teachers can provide material in the form of text, animation, presentations, discussions, exams, and online study. Based on the average response obtained by each student to the Development of Learning Media Based on Blogs for Material Change and Environmental Preservation of Class X Senior High School, the learning process is less effective. Some of them are passive in asking or commenting on the blog page comment facility. In this case, the teacher must be more active in opening links and monitoring blogs on an ongoing basis. Meanwhile, the teacher hopes that this blog-based e-learning will be a solution and can help the learning and teaching process in a remote situation. Students and students are required to learn independently.

Keywords: Learning Media, E-learning, Blog

PENDAHULUAN

Tuntutan global menuntut dunia pendidikan untuk selalu senantiasa menyesuaikan perkembangan teknologi terhadap usaha dalam peningkatan mutu pendidikan, terutama penyesuaian penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi bagi dunia pendidikan khususnya dalam proses pembelajaran (Rusman, dkk. 2011: 1)

Sanjaya (2008:208) menyatakan “Melalui media pembelajaran, guru dapat menyajikan bahan pelajaran yang bersifat abstrak menjadi konkret sehingga mudah dipahami dan dapat menghilangkan verbalisme”. Fungsi media pembelajaran cukup penting dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran terutama membantu siswa untuk belajar. Dua unsur yang sangat penting dalam kegiatan pembelajaran, yaitu metode dan media pembelajaran. Kedua hal ini saling berkaitan satu sama lain (Rusman, dkk. 2011:171).

Darmawan (2012:12) menyatakan “E-learning pada hakikatnya adalah bentuk pembelajaran konvensional yang dituangkan dalam format digital dan disajikan melalui Teknologi Informasi”. Pembuatan e-learning dapat menggunakan salah satu layanan aplikasi internet yaitu blog. Blog adalah kependekan dari weblog, yaitu istilah untuk menyebut kelompok website pribadi yang selalu update secara kontinu dan berisi link-link ke website lain yang mereka anggap menarik disertai komentar-komentar (Zebua, 2008:7).

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sari, dkk. (2014:9) menyatakan bahwa blog sebagai salah satu layanan aplikasi internet, sesungguhnya adalah sebuah website. Perbedaan antara website dengan blog adalah blog tidak membutuhkan peralatan dan software khusus karena blog sudah tersedia oleh penyedia blog. Blog

sangat efektif untuk digunakan sebagai sarana pembelajaran di sekolah-sekolah. Dengan blog, guru dapat memberikan materi berupa teks, animasi, presentasi, diskusi, ujian, dan belajar online.

Menurut (Irnaningtyas, 2013) dalam UU No. 23 Tahun 1997 lingkungan hidup adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya, yang mempengaruhi kehidupan.

Menurut UU No. 23 Tahun 1997 pasal 1 ayat 12, pencemaran lingkungan hidup adalah masuknya atau dimasukkannya makhluk hidup, zat, energi, dan atau komponen lain ke dalam lingkungan hidup oleh kegiatan manusia sehingga kualitasnya turun sampai ke tingkat tertentu yang menyebabkan lingkungan hidup tidak dapat berfungsi sesuai peruntukannya. Bahan penyebab pencemaran disebut polutan.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui keefektifan proses pembelajaran menggunakan media berbasis blog. Manfaat penelitian ini diharapkan menjadi ide dalam menggunakan media pembelajaran e-learning berbasis blog.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode pengembangan Research and Development yang dikembangkan oleh Sugiyono (2012). Terdapat sepuluh langkah dalam pelaksanaan penelitian dan pengembangan, antara lain: (1) Potensi dan Masalah, (2) Pengumpulan Data, (3) Desain Produk, (4) Validasi Desain, (5) Revisi Desain, (6) Uji Coba Produk, (7) Revisi Produk, (8) Uji Coba Pemakaian, (9) Revisi Produk, dan (10) Produk yang dihasilkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

SMAN 1 Arjawinangun sebenarnya sudah memiliki fasilitas yang dapat menunjang proses pembelajaran, seperti komputer, lab, perpustakaan. Namun dalam pemanfaatan fasilitas tersebut, belum semua guru memanfaatkannya secara maksimal dalam proses pembelajaran. Pengembangan e-learning tidak semata-mata hanya menyajikan materi pelajaran secara online saja, namun harus komunikatif dan menarik. Materi pembelajaran didesain seolah peserta didik belajar dihadapan pengajar melalui layar komputer yang dihubungkan melalui jaringan internet. Berikut laman blog yang telah dipublish semenarik mungkin namun tanpa menghilangkan makna dari isi materi.

1 Arjawinangun untuk mengetahui respon keefektifan pembelajaran e-learning berbasis blog. Diperoleh data respon dirata-rata dari saran dan kritik terhadap media melalui diskusi pada grup Whatsapp.

Tabel 1. Daftar Nama Siswa dan Siswi

No.	Nama lengkap	Jenis kelamin	Respon
1.	Kholipah	Perempuan	Kurang efektif
2.	Nur Rahmah S.	Perempuan	Kurang efektif
3.	Anisa Pratiwi	Perempuan	Efektif
4.	M. Sidiq	Laki-laki	Efektif
5.	Ghina R J.	Perempuan	Kurang efektif



Gambar 1. Hasil uji coba pemakaian materi Perubahan dan Pelestarian Lingkungan Hidup berbasis Blog.

Berdasarkan rata-rata respon yang diperoleh pada tiap siswa dan siswi terhadap Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Blog Materi Perubahan dan Pelestarian Lingkungan Hidup SMA Kelas X bahwa memang proses pembelajaran kurang efektif. Beberapa diantara mereka pasif dalam bertanya atau berkomentar di fasilitas komentar laman blog. Dalam hal ini Guru yang harus lebih aktif membuka link dan memantau blog secara berkelanjutan.



Gambar 2. Diskusi tentang materi Perubahan dan Pelestarian Lingkungan Hidup dapat melalui grup grup Whatsapp.

Sesuai pernyataan (Devita Mustika Weni dan Gatot Isnani, 2016) mengatakan bahwa dari produk yang telah dikembangkan melalui proses penelitian terdapat beberapa kelebihan dan kekurangan. Kelebihan dari media pembelajaran e-learning berbasis blog ini yaitu membuat kondisi proses pembelajaran dengan suasana baru yaitu suasana pembelajaran yang tidak harus hanya mendengarkan guru berceramah tetapi siswa dituntut lebih aktif untuk menggali informasi sendiri melalui blog pembelajaran dan saling berdiskusi satu sama lain yang bisa dilakukan kapan saja dan dimana saja tidak harus di dalam kelas, selain itu lebih hemat biaya karena materi

Penelitian ini dilakukan pada beberapa sampel siswa-siswi kelas X IPA 4 SMAN

dapat di download dan dipelajari dalam blog pembelajaran tersebut, sehingga siswa tidak harus mengeluarkan biaya lebih untuk mencetak modul yang tebal lagi. Kekurangannya dalam media pembelajaran e-learning berbasis blog ini yaitu apabila terjadi masalah jaringan internet sehingga media pembelajaran tidak dapat digunakan secara maksimal, selain itu aktivitas siswa jadi tidak terpantau ketika siswa menggunakannya diluar kelas sehingga guru harus rajin-rajin mengecek dan memantau blog melalui komentar-komentar yang ditulis siswa pada blog pembelajaran terpantau ketika siswa menggunakannya diluar kelas sehingga guru harus rajin-rajin mengecek dan memantau blog melalui komentar-komentar yang ditulis siswa pada blog pembelajaran.

(Ananda Hadi Elyas, 2018) Walaupun demikian pemanfaatan internet untuk pembelajaran atau e-learning juga tidak terlepas dari berbagai kekurangan., antara lain. Pertama, Kurangnya interaksi antara guru dan siswa atau bahkan antar siswa itu sendiri. Kurangnya interaksi ini bisa memperlambat terbentuknya values dalam proses belajar dan mengajar. Kedua, Kecenderungan mengabaikan aspek akademik atau aspek sosial dan sebaliknya mendorong tumbuhnya aspek bisnis/komersial. Ketiga, Proses belajar dan mengajarnya cenderung ke arah pelatihan daripada pendidikan. Keempat, Berubahnya peran guru dari yang semula menguasai teknik pembelajaran konvensional, kini juga dituntut mengetahui teknik pembelajaran yang menggunakan ICT. Kelima, Siswa yang tidak mempunyai motivasi belajar yang tinggi cenderung gagal. Keenam, Tidak semua tempat tersedia fasilitas internet. Ketujuh, Kurangnya tenaga yang mengetahui dan memiliki ketrampilan internet. Kedelapan, bahasa komputer kurang dapat dipahami.

Melihat respon siswa dan siswi yang kurang berpartisipasi dalam menggunakan media pembelajaran berbasis blog, maka tujuan pembelajaran sebagai hasil belajar belum tercapai secara maksimal.

Hal ini dapat dijelaskan oleh (Devita Mustika Weni dan Gatot Isnani, 2016) menyatakan bahwa hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan-perubahan tingkah laku seperti telah dijelaskan di muka. Tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotoris. Oleh sebab itu, dalam penelitian hasil belajar, peranan tujuan instruksional yang berisi rumusan kemampuan dan tingkah laku yang diinginkan dikuasai siswa menjadi unsur penting sebagai dasar dan acuan penilaian.

Sedangkan Guru berharap pembelajaran e-learning berbasis blog ini menjadi solusi dan dapat membantu proses belajar dan mengajar dalam keadaan jarak jauh. Siswa dan siswi dituntut harus belajar mandiri.

Sesuai teori (Angga Hidayat dan Eka Rima Prasetya, 2019) Kegiatan pembelajaran bermakna yang dimaksudkan tersebut adalah pembelajaran reflektif. Pembelajaran reflektif bertujuan melatih daya analisis mahasiswa terhadap pengalaman sehari-hari sehingga melatih mahasiswa mengambil kesimpulan dalam kegiatan belajar mengajar. Model pembelajaran reflektif mengajarkan mahasiswa belajar secara mandiri sehingga sesuai dengan pembelajaran jarak jauh yang membutuhkan kemandirian.

KESIMPULAN

Berdasarkan kajian hasil pengembangan media pembelajaran berbasis blog, dapat

disimpulkan yaitu pertama media blog dapat membuat kondisi proses pembelajaran dengan suasana baru yaitu suasana pembelajaran yang tidak harus hanya mendengarkan guru berceramah dan lebih hemat biaya karena materi dapat di download dan dipelajari dalam blog pembelajaran tersebut. Namun dibalik itu aktivitas siswa jadi tidak terpantau ketika siswa menggunakannya di luar kelas sehingga Guru yang harus lebih aktif membuka link dan memantau blog secara berkelanjutan.

Jurnal Pendidikan Kimia, (online), 3 (2), (<http://jurnal.fkip.usm.ac.id>) diakses pada tanggal 8 November 2020.

Zebua, F. 2008. *Google Adsense: Mudah Meraup Dolar di Internet Untuk Semua Orang*. Yogyakarta: MediaKo

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda Hadi Elyas, (2018). Penggunaan Model Pembelajaran E-learning Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *Jurnal Warta Edisi* : 56
- Angga Hidayat dan Eka Rima Prasetya, (2019). Penerapan Teknologi Dalam Analisis Perilaku Belajar Reflektif Berbasis Sistem Android Untuk Meningkatkan Pembelajaran E-Learning. *Jurnal Gammath* 4(2)
- Darmawan, D. (2012). *Teknologi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Devita Mustika Weni dan Gatot Isnani, 2016. Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Pengembangan Media Pembelajaran E-Learning Berbasis Blog. *Jurnal Pendidikan Bisnis dan Manajemen* 2(2): 114 -123
- Irnaningtyas, (2013). *Biologi Untuk SMA/MA Kelas X*. Jakarta: Erlangga
- Rusman, K, D., & Riyana, C. (2011). *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sanjaya, W. (2008). *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sari, R.A., Saputro, S., & Catur, A.N. 2014. Pengembangan Modul Pembelajaran Kimia Berbasis Blog untuk Materi Struktur Atom dan Sistem Periodik Unsur SMA Kelas XI.

